



KEGIATAN TINDAKAN OPERASI PADA PASIEN OBSTETRIC/GINEKOLOGI DI RSIA DEFINA, KAB. PARIGI

Adesulistyawati¹, Meylani A'naabawati², Wahyu Sulfian³

^{1,2,3} Universitas Widya Nusantara



***Corresponding author**

Email :

wahyusulfian1988@gmail.com

HP: 085242258536

Kata Kunci:

Operasi Sectio Caesarhea ;

Keywords:

Sectio Caesarhea Surgery;

ABSTRAK

Operasi Caesar telah menjadi bagian kebudayaan manusia sejak zaman dahulu, namun dulu operasi Caesar masih banyak kendala diantaranya ialah kelainan atau gangguan yang menjadi indikasi untuk melakukan pembedahan dan lamanya persalinan berlangsung. Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah turut memberikan pelayanan secara profesional dalam tindakan pembedahan Sectio Caesarea dan memberikan pengetahuan kepada pasien terkait tindakan operasi section caesarea tersebut. Hasil dan pembahasan Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk edukasi dan diskusi mengenai persiapan yang akan dilakukan pasien SC untuk mengurangi kecemasan pasien, melakukan tindakan operasi pada pasien tersebut dan memberikan edukasi pasca operasi kepada pasien dan keluarga terkait perawatan pasca bedah. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini yaitu Dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dapat mengurangi kecemasan pasien operasi SC.

ABSTRACT

Cesarean section has been part of human culture since ancient times, but in the past, caesarean section still had many obstacles, including abnormalities or disorders that were indications for surgery and how long labor lasted. The purpose of this community service is to participate in providing professional services in Sectio Caesarea surgery and provide knowledge to patients regarding the operation of the Caesarean section. Results and discussion This activity is carried out in the form of education and discussion regarding the preparations that SC patients will make to reduce patient anxiety, perform surgery on these patients and provide postoperative education to patients and families regarding post-surgical care. The conclusion of this service activity is that community service can reduce the anxiety of SC surgery patients.



PENDAHULUAN

Operasi Caesar adalah operasi besar pada bagian perut/operasi besar abdominal. Seksio sesarea merupakan suatu persalinan buatan di mana janin dilahirkan melalui insisi dinding perut dan dinding rahim dalam keadaan utuh serta berat janin di atas 500 gram. Operasi Caesar telah menjadi bagian kebudayaan manusia sejak zaman dahulu, namun dulu operasi Caesar masih banyak kendala diantaranya ialah kelainan atau gangguan yang menjadi indikasi untuk melakukan pembedahan dan lamanya persalinan berlangsung. Sekarang dengan kemajuan teknik operasi yang lebih sempurna, dengan adanya anti biotika, transfusi darah dan anastesi yang lebih baik. Karena itu kini ada kecenderungan untuk melakukan operasi caesar tanpa dasar yang cukup kuat (Apriza dkk; Samsider Sitoru; Wulandari dkk; 2020).

Di negara maju seperti Amerika Serikat terjadi peningkatan persentase kejadian persalinan operasi caesar, pada tahun 1970 total persalinan operasi caesar mencapai 5,5%, tahun 1988 sebesar 24,7%, tahun 1996 sebesar 20,7% dan tahun 2006 sebesar 31,1%. Pada WHO, Indonesia mempunyai kriteria angka persalinan operasi caesar standar antara 15 - 20% . Di Indonesia, meskipun survei Demografi dan Kesehatan tahun 2009 sampai 2010 mencatat angka persalinan operasi caesar secara nasional berjumlah kurang lebih 20,5% dari jumlah total persalinan, berbagai survei dan penelitian lain menemukan bahwa persentase persalinan operasi caesar pada rumah sakit di kota besar seperti Jakarta dan Bali berada di atas angka tersebut (Nurjaya; Erina dkk; Christina dkk; 2022).

Secara umum sekitar 20 - 25%, jumlah persalinan operasi caesar di rumah sakit pemerintah dan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi yaitu sekitar 30 - 80% dari total persalinan (Mulyawati dkk, 2011). Antibiotik profilaksis dianjurkan pada persalinan operasi caesar karena dapat mencegah 2 atau mengurangi kejadian infeksi yang disebabkan oleh kuman pada saat. Waktu pemberian antibiotik profilaksis yaitu 30-60 menit sebelum pasien masuk ke ruang operasi (Yuanita Saiful; Yustiari dkk; 2020).

Dewasa ini semakin banyak dokter dan tenaga medis yang menganjurkan pasien yang baru melahirkan dengan operasi caesar dengan berbagai indikasi sesuai dengan kondisi pasien, namun adapula yang memilih tindakan operasi Caesar karena atas keputusan sendiri dengan alasan tidak dapat menahan sakit. Tentunya bagaimanapun alasan pasien masuk dengan operasi Caesar tetap membutuhkan tindakan operasi secara profesional sehingga pemulihan pasien dapat segera terlaksana dan harapannya kejadian infeksi nosokomial tidak dapat terjadi (Haryani H; Afif H; 2021).

Dalam hal ini selain tenaga medis dan paramedik yang harus ahli juga dibutuhkan pengetahuan yang baik dalam melakukan tindakan operasi. Pada pengabdian ini lebih menekankan profesionalisme kerja sehingga pasien puas dalam pelayanan dan juga memberikan ilmu pengetahuan atau edukasi kepada pasien terkait tindakan operasi Caesar. Harapannya pasien dapat puas dalam pelayanan juga menambah pengetahuan baru terhadap tindakan yang pasien pilih tersebut (Siti Fauziah, 2017).

Melihat latar belakang diatas maka perlu melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Tindakan Operasi pada pasien obstetric/ginekologi

di RSIA Defina, Kab. Parigi. Tujuan dari kegiatan ini adalah turut memberikan pelayanan secara profesional dalam tindakan pembedahan *Section Caesarea* dan memberikan pengetahuan kepada pasien terkait tindakan operasi *section caesarea* tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian masyarakat dilakukan di RSIA Defina di kabupaten parigi Moutong. hari pada bulan Maret 2022. Peserta pengabdian masyarakat yaitu Pasien Obstetric/Ginekologi (Pasien *Section Caesarea*). Dalam kegiatan ini menggunakan metode pemberian edukasi dengan ceramah dan diskusi mengenai persiapan operasi dan cara perawatan pasca operasi, dan Praktek atau melakukan tindakan pembedahan. Media yang digunakan audio visual, materi edukasi, leaflet dan baju operasi steril dan Alat pelindung diri. Kegiatan evaluasi pengukuran tingkat pengetahuan ibu terkait perawatan luka post-op.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk edukasi dan diskusi mengenai persiapan yang akan dilakukan pasien SC untuk mengurangi kecemasan pasien, melakukan tindakan operasi pada pasien tersebut dan memberikan edukasi pasca operasi kepada pasien dan keluarga terkait perawatan pasca bedah. Rincian kegiatan dapat diperhatikan dalam tabel 1 dibawah ini.

Tabel dan Gambar

Tabel 1. Rincian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pertemuan Ke	Kegiatan
1	Sosialisasi Program Kegiatan Pengabdian
2	Edukasi dan diskusi tentang mengenai persiapan yang akan dilakukan pasien SC untuk mengurangi kecemasan pasien, melakukan tindakan operasi pada pasien tersebut dan memberikan edukasi pasca operasi kepada pasien dan keluarga terkait perawatan pasca bedah.
3	Tanya Jawab

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan beberapa langkah. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

1. Edukasi dan diskusi tentang mengenai persiapan yang akan dilakukan pasien SC untuk mengurangi kecemasan pasien, melakukan tindakan operasi pada pasien tersebut dan memberikan edukasi pasca operasi kepada pasien dan keluarga terkait perawatan pasca bedah.
2. Praktek atau melakukan tindakan pembedahan secara profesional kepada pasien dengan harapan meningkatkan kepercayaan pasien sehingga keawatiran dan kecemasan dapat teratasi. Adapun alur dalam melakukan proses pengabdian tersebut yaitu:

Dengan adanya program pengabdian kepada masyarakat di RSIA Defina terkait tindakan Operasi SC sehingga masyarakat tersebut tidak perlu cemas terkait prosedur pembedahan, mengerti bahwa tindakan operasi bukan karena atas permintaan sendiri semata namun ada indikasi-indikasi tertentu yang mengharuskan seseorang untuk melakukan tindakan operasi tersebut.

Dengan melakukan pengabdian ini pula diharapkan tidak terjadinya atau berkurangnya angka infeksi nasokomial pasca bedah karena para pasien telah dibekali oleh ilmu tentang perawatan luka post operasi tersebut, selain itu dengan kepercayaan pasien terhadap tenaga medis yang melakukan operasi meningkatkan kepercayaan pasien untuk selalu memanfaatkan fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilan.

KESIMPULAN

Kesimpulan pengabdian masyarakat yaitu dapat mengurangi kecemasan pasien pre operasi SC, meningkatkan kepercayaan diri pasien kepada tenaga kesehatan untuk tempat pasien melakukan pemeriksaan kesehatan, meningkatkan kepercayaan diri pasien kepada tenaga kesehatan untuk tempat pasien melakukan pemeriksaan kesehatan. Saran untuk pengabdian selanjutnya, hendaknya melakukan pendampingan yang lebih intensif sehingga pasien menerapkan pengetahuan secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afif Nurul Hidayah. 2018. Gawat Darurat Medis dan Bedah. Arilangga University Press. Surabaya
- Apriza, dkk. 2020. Konsep dasar Keperawatan Maternitas. Yayasan Kita Menulis. Bandung
- Christina Magdalena T. Bolon, dkk. 2020. Anatomi Fisiologi Untuk mahasiswa Kebidanan. Yayasan Kita Menulis. Jakarta
- Erina Eka Hartini, dkk. 2019. Asuhan Kebidanan Kehamilan. Wineka Media. Jakarta
- Hanny Puspita Haryani. 2021. Keperawatan Maternitas. Cipta Media Nusantara. Surabaya
- Hj. Nurjaya. 2022. A. Study: manfaat Pemijatan Oketani Terhadap Ibu Post sectio Caesarhea. Media Sains Indonesia. Jakarta
- R. Catur leny Wulandari, dkk. 2021. Asuhan Kebidanan dan Kehamilan. Media Sains Indonesia. Jakarta
- Samsider Sitoru. 2021. Pemberdayaan Ibu Hamil Untuk Perilaku Pemilihan Persalinan Upaya Menurunkan Sectio Caesarea Indikasi Non Medis. Yayasan Kita Menulis. Jakarta
- Siti fauziah. 2017. keperawatan Maternitas Vol 2. Prenada Mediagrub. Jakarta
- Yuanita Saiful. 2020. Asuhan Keperawatan Pada Ibu Bersalin. CV. Jakad Media Publishing. Surabaya
- Yustiari, dkk. 2022. Etikolegal Dalam Praktik Kebidanan. PT Global Eksekutif Teknologi. Padang